



Efektivitas Pelatihan Keterampilan Kerja Dalam Meningkatkan Daya Saing Tenaga Kerja (Studi Kasus Di BLK Kota Padangsidimpuan)

Anisah Nasution¹ Mawaddah Irham²

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: anisahnst026@gmail.com¹ , mawaddahirham@uinsu.ac.id²

Abstract

This research discusses the effectiveness of occupational skills training in improving labor competitiveness. The purpose of this study is to analyze the impact of vocational skills training on improving the ability and competence of the workforce in facing competition in an increasingly competitive job market. The research method used is a literature study and secondary data analysis related to the vocational skills training program and the results of improving the competitiveness of the workforce. The results show that vocational skills training is effective in improving workforce competencies, including increased productivity, adaptability and innovation in a diverse work environment. With the right training in place, the workforce has a better chance of accessing quality jobs and making a positive contribution to economic development. However, factors such as relevant training curriculum, interactive teaching methods and post-training monitoring are also important in determining the success of vocational skills training. In conclusion, vocational skills training has a significant role to play in improving the competitiveness of the workforce, with the potential to have a positive impact on economic growth and social development.

Keywords: vocational skills training, effectiveness, labor competitiveness, competence, productivity, adaptability, innovation, labor market.

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang efektivitas pelatihan keterampilan kerja dalam meningkatkan daya saing tenaga kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak pelatihan keterampilan kerja terhadap peningkatan kemampuan dan kompetensi tenaga kerja dalam menghadapi persaingan di pasar kerja yang semakin kompetitif. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dan analisis data sekunder yang berkaitan dengan program pelatihan keterampilan vokasional dan hasil peningkatan daya saing tenaga kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan vokasi efektif dalam meningkatkan kompetensi tenaga kerja, termasuk peningkatan produktivitas, kemampuan beradaptasi dan inovasi dalam lingkungan kerja yang beragam. Dengan pelatihan yang tepat, tenaga kerja memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mengakses pekerjaan yang berkualitas dan memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi. Namun, faktor-faktor seperti kurikulum pelatihan yang relevan, metode pengajaran yang interaktif, dan pemantauan pasca-pelatihan juga penting dalam menentukan keberhasilan pelatihan keterampilan kejuruan. Kesimpulannya, pelatihan keterampilan kejuruan memiliki peran penting dalam meningkatkan daya saing tenaga kerja, yang berpotensi memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial.

Kata kunci: pelatihan keterampilan kejuruan, efektivitas, daya saing tenaga kerja, kompetensi, produktivitas, kemampuan beradaptasi, inovasi, pasar tenaga kerja.

PENDAHULUAN

Program pengembangan tenaga kerja yang ditawarkan di Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Padangsidimpuan sangat penting untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan dalam pekerjaannya masing-masing. Pelatihan merupakan elemen penting dalam pengembangan sumber daya manusia di organisasi mana pun, yang berfungsi sebagai fungsi manajerial tambahan untuk mengoptimalkan sumber daya manusia. Proses pelatihan dirancang secara metodis, maju

Received September 30, 2023; Revised Oktober 31, 2023; Accepted November 06, 2023

* Ariawan Ariawan, ariawanahmad@gmail.com

secara bertahap, dan tidak terputus untuk memastikan organisasi mencapai tujuannya. Undang-Undang Nomor 13 Kementerian Ketenagakerjaan Indonesia pada tahun 2003 menetapkan peraturan mengenai pentingnya pelatihan di tempat kerja dalam meningkatkan produktivitas, keselamatan, dan keahlian.

Program pelatihan keterampilan kerja ditujukan untuk berbagai kalangan, termasuk pencari kerja yang belum berpengalaman, pekerja yang ingin meningkatkan kompetensinya, dan individu yang sedang beralih profesi. Pelatihan diperlukan ketika terdapat perbedaan antara kebutuhan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan. Prosesnya terdiri dari penilaian kebutuhan, penetapan tujuan, desain dan penyampaian pelatihan, dan evaluasi. Upaya ini memerlukan perencanaan yang cermat dan pendekatan sistematis untuk mencapai kesuksesan.

Program pelatihan menghadapi kendala seperti infrastruktur yang tidak memadai, sosialisasi yang tidak memadai, dan terbatasnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat. Kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta sangat penting untuk mengatasi permasalahan ini. Untuk memastikan kemanjuran dan kesesuaian program pelatihan, evaluasi harus dilakukan. Dampak program pelatihan terhadap daya saing pekerja di pasar tenaga kerja lokal dan regional pada umumnya baik. Program ini meningkatkan keahlian pekerja yang ada agar selaras dengan persyaratan pasar kerja.

Dua tujuan utama organisasi ini adalah menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan efisien serta mengoptimalkan alokasi sumber daya manusia. Program pengembangan tenaga kerja BLK Kota Padangsidimpuan secara meyakinkan telah menghasilkan peningkatan tingkat keterampilan pekerja. Program ini dapat secara efektif meningkatkan kualitas tenaga kerja, mempersiapkan mereka menghadapi persaingan global, dan mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan melalui perencanaan yang matang, strategi yang tepat, dan evaluasi yang bermakna.

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas suatu kegiatan dinilai berdasarkan kemampuannya untuk berhasil mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, dengan fokus khusus pada hasil yang dihasilkannya. Suatu usaha atau inisiatif dianggap berhasil jika mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada awalnya. Efektivitas juga berkorelasi dengan kebutuhan masyarakat secara keseluruhan. Masalah kelebihan populasi memerlukan penerapan solusi yang tepat. Pemerintah harus segera mengidentifikasi akar

Efektivitas Pelatihan Keterampilan Kerja Dalam Meningkatkan Daya Saing Tenaga Kerja (Studi Kasus Di Blk Kota Padangsidimpuan)

permasalahan kekerasan geng agar dapat mengambil tindakan yang tepat. Aplikasi Perangkat Lunak Tujuan Pelatihan Kerja di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) adalah untuk mengurangi tindakan kriminal dengan membekali pekerja dengan keterampilan yang diperlukan untuk unggul di tempat kerjanya masing-masing.

2. Pelatihan

Peningkatan kualitas hidup pekerja Indonesia dapat dicapai melalui pelatihan (Yanti, Ngabiyanto, Sunarto, & Wijayanti, 2022). Pelatihan berbasis kompetensi (PBK) mengacu pada pelatihan di tempat kerja yang secara khusus bertujuan untuk meningkatkan kemahiran pegawai dalam melaksanakan tugas pekerjaannya secara efektif dan efisien, dengan tetap berpegang pada kebijakan, prosedur, dan pedoman yang telah ditetapkan (Utami, 2022). Pelatihan adalah kegiatan yang bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman dan pengetahuan yang mendalam mengenai wawasan atau pengetahuan yang diperlukan oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan penjualan tertentu. Dalam dunia profesional suatu lembaga, pendidikan merupakan metode pelatihan yang lazim. Pelatihan dan pendampingan di tempat kerja yang efektif sangat penting bagi karyawan untuk menumbuhkan rasa percaya diri dalam keterampilan mereka dan unggul dalam kinerja mereka di masa depan.

3. Keterampilan Kerja

Bakat kerja, juga dikenal sebagai keterampilan kerja, mengacu pada keseluruhan kemampuan individu dalam berbagai aspek pekerjaan, mencakup keterampilan kognitif dan fisik, yang dikembangkan melalui pelatihan dan pengalaman. Sumber daya manusia mengacu pada individu yang memiliki pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kreativitas, wawasan, dan imajinasi yang diperlukan untuk berkontribusi aktif terhadap pencapaian tujuan organisasi (Sihite, 2018).

4. Produktivitas Kerja

Produktivitas di tempat kerja, menurut temuan Sihite pada tahun 2018 Kepemilikan kompetensi SDM oleh seseorang adalah penentu utama kemampuan mereka untuk bekerja dengan baik dalam pekerjaannya. Kompetensi ini mencakup serangkaian keterampilan, sikap, dan sifat kepribadian komprehensif yang diperlukan untuk sukses dalam pekerjaan..

5. Daya Saing Tenaga Kerja

Akibatnya, dunia usaha hanya memerlukan investasi waktu dan upaya yang relatif sedikit untuk menyesuaikan diri dengan lanskap teknologi baru. Perlunya upaya peningkatan daya saing

tenaga kerja guna mengantisipasi ancaman industri terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja dapat dicermati (Pratomo, 2020)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi antara studi kasus dan analisis kuantitatif, yaitu pertama, penelitian akan menggunakan pendekatan studi kasus untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai efektivitas pelatihan keterampilan kejuruan di BLK Kota Padangsidempuan. Data kualitatif akan diperoleh melalui survei langsung dengan peserta pelatihan, staf BLK, dan pemangku kepentingan terkait. Analisis dokumen terkait pelatihan juga akan dilakukan. Hal ini akan memberikan konteks dan wawasan yang mendalam tentang proses pelatihan dan dampaknya terhadap tenaga kerja. Kedua, metode analisis kuantitatif akan digunakan untuk mengukur efektivitas pelatihan dengan cara yang lebih terukur. Kombinasi dari kedua pendekatan ini akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang sejauh mana pelatihan keterampilan kerja di BLK Kota Padangsidempuan berhasil meningkatkan daya saing tenaga kerja. Data kualitatif akan memberikan wawasan yang mendalam, sementara data kuantitatif akan memberikan bukti terukur yang dapat digunakan untuk mendukung temuan penelitian. Hal ini akan memberikan dasar yang kuat untuk kesimpulan penelitian dan implikasi praktisnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Program pelatihan keterampilan kerja di BLK Kota Padang sidempuan dapat meningkatkan keterampilan tenaga kerja.

Pelatihan ini mencakup komponen pengembangan dan pendidikan. Pelatihan adalah fungsi manajemen penting yang diperlukan untuk pengembangan berkelanjutan sumber daya manusia suatu organisasi. Proses pelatihan mengacu pada serangkaian tindakan yang saling berhubungan yang dilakukan secara terus menerus, berurutan, dan bertahap. Setiap pelatihan harus dipusatkan pada pencapaian tujuan spesifik yang terkait dengan upaya mencapai tujuan organisasi. Pelatihan kerja tersedia bagi individu yang kurang pengalaman di pasar kerja, karyawan yang ingin meningkatkan keterampilan mereka, dan individu yang memulai karir baru. Pelatihan di tempat kerja sangat penting ketika terdapat kesenjangan keterampilan antara apa yang diharapkan oleh

Efektivitas Pelatihan Keterampilan Kerja Dalam Meningkatkan Daya Saing Tenaga Kerja (Studi Kasus Di Blk Kota Padangsidempuan)

pemberi kerja dan keterampilan yang dimiliki seseorang saat ini, terlepas dari pencapaian pendidikan mereka. Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Bab 5 tentang Pelatihan Kerja, Pasal 9 Pelatihan kerja diselenggarakan dan diarahkan untuk membekali, meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan, serta Pasal 10:

1. Pelatihan di tempat kerja diselenggarakan dengan memperhatikan kebutuhan pasar kerja dan lingkungan usaha, baik di dalam maupun di luar tempat kerja.
2. Pelatihan di tempat kerja dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang mematuhi standar kemahiran di tempat kerja yang telah ditetapkan.
3. Pelatihan di tempat kerja dapat dilaksanakan dalam tiga tahapPelatihan di tempat kerja dapat dilaksanakan dalam tiga tahap.
4. Keputusan Menteri tersebut akan menetapkan kriteria bakat profesional sebagaimana dituangkan dalam Pasal 2 Ayat 4.

Program pelatihan kerja di BLK Kota Padangsidempuan berjalan lancar berkat dedikasi dan tanggung jawab staf yang tak tergoyahkan. Sikap optimis dari para pelaksana sangat penting untuk memastikan bahwa kebijakan dilaksanakan sesuai dengan maksud pembuat kebijakan, bahwa proses implementasi berjalan tanpa masalah, dan bahwa staf memberikan layanan berkualitas tinggi. Hal ini terlihat dari cita-cita pegawai untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Pola pikir para pelaksana sangat menentukan keberhasilan implementasi kebijakan apa pun. Sangat penting bahwa mereka yang bertanggung jawab untuk melaksanakan kebijakan tersebut memiliki kesetaraan. Saya termotivasi untuk menyelesaikannya dan memastikan keberhasilannya. Namun demikian, terlihat dari pembahasan sebelumnya bahwa masih terdapat pegawai yang kurang memiliki tingkat profesionalisme yang diperlukan dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Terdapat korelasi yang signifikan antara profesionalisme dan kejujuran di tempat kerja.

Dampak terhadap implementasi kebijakan akan muncul karena karakteristik penting yang ditunjukkan oleh para pelaksana, seperti integritas, pengabdian, dan kesetiaan yang teguh pada prinsip-prinsip demokrasi. Integritas, dedikasi, dan demokrasi adalah tiga atribut penting yang diterapkan secara aktif. Individu yang berdedikasi tinggi dan jujur dalam menjalankan tugas akan terus bekerja dengan tekun, apapun kesulitan yang dihadapinya dari program atau kebijakan.

2. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Program Pelatihan Keterampilan Kerja di BLK Kota Padangsidimpuan

Pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas angkatan kerja adalah dengan menerapkan skema yang dikenal sebagai Pengembangan dan Pelatihan Karyawan (EDT). Program ini secara khusus menyoal individu yang hanya mengenyam pendidikan SD, SMP, atau SMA, sehingga mengakibatkan terbatasnya keterampilan dan terhambatnya kemajuan karir. Fasilitas pelatihan di tempat kerja berfungsi sebagai sumber daya penting untuk meningkatkan efisiensi sumber daya manusia melalui penyediaan pengajaran dalam berbagai disiplin ilmu.

Ketika masyarakat dilibatkan sebagai sumber utama program, hal ini biasanya akan menghasilkan hasil yang lancar. Saat ini, sebagian besar individu memprioritaskan fasilitas yang tersedia bagi mereka selama pelatihan, daripada menyadari tujuan utama pelatihan, yaitu membekali pencari kerja dengan keterampilan dan pengetahuan baru.

Berdasarkan pengamatan, penelitian yang disajikan di sini masih memiliki permasalahan yang belum terselesaikan. Berikut ini adalah permasalahan yang ada. Infrastruktur yang tidak memadai, khususnya konstruksi yang belum lengkap. Selain itu, program ini kurang terdistribusi secara luas ke seluruh populasi individu yang mencari pekerjaan. Terbatasnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap program pelatihan di tempat kerja. Anggaran pelatihan tidak cukup untuk menampung volume pencari kerja.

Dampak Program Pengembangan Tenaga Kerja BLK Kota Padangsidimpuan terhadap peningkatan daya saing pegawai di pasar kerja lokal dan regional. Pemerintah pusat dan daerah saat ini menghadapi berbagai tantangan besar dalam pelaksanaan proyek pembangunan, salah satunya adalah tugas berat untuk menarik dan mempertahankan personel yang berketerampilan tinggi. Tantangan besar di bidang ketenagakerjaan antara lain beban kerja yang berlebihan dan kesempatan kerja yang tidak mencukupi.

Oleh karena itu, Program Pengembangan Tenaga Kerja BLK Kota Padangsidimpuan meningkatkan daya saing pasar kerja lokal dan regional melalui cara-cara berikut:

- 1) Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tenaga kerja untuk memastikan bahwa pekerja memiliki kemampuan yang relevan. Sesuai dengan sinyal dari pasar tenaga kerja lokal dan regional
- 2) Membekali peserta pelatihan dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan.

***Efektivitas Pelatihan Keterampilan Kerja Dalam Meningkatkan Daya Saing Tenaga Kerja
(Studi Kasus Di Blk Kota Padangsidimpuan)***

- 3) Menyusun program yang bertujuan untuk meningkatkan kemahiran pekerja dalam perannya, termasuk sertifikasi kompetensi dan pelaksanaan praktik.

Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang inisiatif pelatihan di tempat kerja.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Program Pengembangan Tenaga Kerja BLK Kota Padangsidimpuan berdampak positif terhadap kapasitas pekerja untuk bersaing di pasar tenaga kerja lokal dan regional. Hal ini dicapai dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam pekerjaan, serta mempersiapkan peserta pelatihan secara efektif. Tugasnya antara lain menyelenggarakan seminar, mengkoordinasikan program pelatihan untuk meningkatkan kemahiran karyawan dalam memanfaatkan sistem dan melakukan penilaian kompetensi, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya inisiatif ini.

3. Peningkatan Pelatihan dan Keterampilan di Tempat Kerja

Pelatihan di tempat kerja mengacu pada semua aktivitas yang bertujuan untuk membekali karyawan dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kemampuan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan mereka pada tingkat keahlian yang diharapkan oleh pemberi kerja. Yang dimaksud dengan “kompetensi kerja” adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan standar yang ditetapkan. Pelatihan dan kompetensi kerja merupakan metode penting untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja dan meningkatkan daya saing tenaga kerja Indonesia, khususnya mereka yang memiliki kompetensi individu, sosial, dan profesional yang tinggi. Tujuan dari kemampuan individu adalah untuk menumbuhkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan tingkat lanjut dan komitmen yang kuat terhadap ketaatan beragama dan idealisme filosofis.

Tujuan peningkatan keterampilan sosial karyawan adalah untuk menumbuhkan tenaga kerja yang menunjukkan toleransi, kolaborasi, patriotisme, komunikasi efektif, interaksi antarpribadi yang positif, dan kemahiran dalam bahasa global. Di tempat kerja, kompetensi bertujuan untuk meningkatkan kemahiran pekerja dalam bidang keahlian pilihan mereka, memfasilitasi adaptasi cepat mereka terhadap tugas dan lingkungan baru, dan memungkinkan mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan tambahan jika diperlukan.

Tujuannya adalah untuk menghasilkan tenaga kerja terampil melalui pelatihan dan keterampilan kerja, sehingga memungkinkan mereka bersaing secara efektif di pasar global dan menciptakan tempat kerja yang memenuhi standar internasional di era ekonomi pasar bebas saat

ini. Hal ini akan berdampak pada berkurangnya inefisiensi, peningkatan produktivitas, dan peningkatan kesejahteraan pekerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Menghadapi persaingan pasar kerja yang semakin ketat, pelatihan keterampilan kerja dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan daya saing angkatan kerja. Dapat disimpulkan bahwa pelatihan keterampilan kerja dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan tenaga kerja dan memberikan mereka keunggulan kompetitif di pasar kerja. Pelatihan keterampilan kerja membantu menjembatani kesenjangan antara keahlian tenaga kerja saat ini dan kebutuhan pasar tenaga kerja yang diharapkan. Dengan melakukan analisis menyeluruh terhadap kebutuhan keterampilan yang relevan dan merancang program pelatihan yang sesuai, tenaga kerja dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan pekerjaan saat ini dan masa depan. Pemanfaatan metode pembelajaran yang beragam, seperti pengajaran klasik, pelatihan praktik, simulasi, dan teknologi pembelajaran inovatif, akan membantu peserta pelatihan dalam mengembangkan keterampilan praktis dan menerapkannya dalam situasi kehidupan nyata. Kolaborasi dengan pengusaha dan industri juga penting, karena mereka dapat memberikan wawasan mengenai tren industri saat ini dan membantu memastikan relevansi program pelatihan. Pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan merupakan elemen penting dalam meningkatkan efektivitas pelatihan keterampilan kerja. Dengan mengukur peningkatan keterampilan, tingkat penempatan kerja, dan kepuasan peserta, kami dapat mengidentifikasi perbaikan dan perubahan yang perlu dilakukan pada program pelatihan.

Saran

Fokus pada Keterampilan yang Dibutuhkan di Masa Depan: Perubahan yang cepat dalam dunia kerja menuntut penyesuaian dan pengembangan keterampilan yang relevan. Identifikasi antisipasi tren dan perkembangan industri di masa depan dan gabungkan keterampilan ini ke dalam program pelatihan. Hal ini akan membantu tenaga kerja untuk tetap relevan dan siap menghadapi tantangan masa depan.

***Efektivitas Pelatihan Keterampilan Kerja Dalam Meningkatkan Daya Saing Tenaga Kerja
(Studi Kasus Di Blk Kota Padangsidimpuan)***

DAFTAR PUSTAKA

- Utami, N. N. (2022). Analisis Komparasi Efektivitas Pelaksanaan Program Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi Di Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja Daerah Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pasuruan. *Adbis; Jurnal Administrasi Dan Bisnis* , 120-127.
- Yanti , S. G., Ngabiyanto, Sunarto, & Wijayanti, T. (2022). Efektivitas Kebijakan Pelatihan Kerja Pada Pusat Pelatihan Kerja Daerah (Ppkd) Jakarta Barat Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Dki Jakarta, 76-81.
- Daud, D. R., & Mobonggi, A. (2019). Program Pelatihan Kerja Dalam Meningkatkan Kompetensi Pencari Kerja.. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 143-159.
- Irianto, Rochmawati, R., Yuniata, A., Mabui, D. S., Rasyid, A., & Tonggiroh, M. (2022). Pelatihan Dan Sertifikasi Instruktur Tenaga Kerja Konstruksi Level 3. *Resona*, 124-129.
- Kusnadi, I. H., Natika, L., & Firdaus, F. (2021). Efektivitas Penyelenggaraan Program Pelatihan Kerja Di Uptd Balai Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Subang. *The World Of Public Administrasion Journal* , 106-123.
- Pratomo, Y. S. (2020). Pembangunan Ketenagakerjaan Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Tenaga Kerja (Studi Kasus Peningkatan Daya Saing Tenaga Kerja Di Kota Surakarta). *Jurnal Merah Putih* , 27-60.
- Putra , M., & Aisyah, S. (2023). Efektivitas Program Pelatihan Pengelasan Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Masyarakat (Studi Kasus Alumnipelatihan Upt Blk Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020). *Cemerlang : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis* , 164-170.
- Salsabila, S. I., & Hertati, D. (2022). Efektivitas Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Di Uptd Blk Kabupaten Kotawaringin Timur. *Perspektif*, 1360-1368.
- Sihite, M. (2018). Staregi Membangun Sumber Daya Manusia Yang Berdaya Saing Tinggi. *Seminar Nasional Royal (Senar)* , 407 – 412.
- Tahwin, M., Maslichan, & Suryandani, W. (2019). Model Manajemen Usaha Dalam Upaya Peningkatan Daya Saing Industri Batik Tulis Lasem Kabupaten Rembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi (Fokus Ekonomi)*, 214-225.
- Zuriyah, Z., & Salma, I. R. (2021). Pelatihan Berkualitas Menuju Sdm Kerajinan Dan Batik Yang Profesional Dan Berdaya Saing Global. *Snikp*, 1-15.